



LAPORAN KEUANGAN

**PTN-BH
UNIVERSITAS ANDALAS**

PERIODE 31 MARET 2022

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN.....	1
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF.....	2
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO.....	3
LAPORAN ARUS KAS.....	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	5

UNIVERSITAS ANDALAS SATUAN PENGAWASAN INTERNAL	Form	:	PTD-1
	Revisi Tanggal	:	
	Direviu Oleh	:	Dr. Yurniwati, SE, M.Si, Ak, CA
	Diberikan Tanggal	:	29 Agustus 2022

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
No. B/ 25 /UN16.31.K/PW.02.01/2022

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Universitas Andalas Triwulan I Tahun Anggaran 2022 berupa Laporan Posisi Keuangan per tanggal 31 Maret 2022, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Reviu atas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Semua Informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen Universitas Andalas.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan lingkup audit. Audit merupakan pemeriksaan atas seluruh laporan keuangan yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dan diikuti dengan mengeluarkan pendapat (opini) atas laporan keuangan secara keseluruhan. **Dalam reviu kami tidak memberikan pendapat.**

Berikut ini catatan yang menjadi perhatian kami adalah mengenai penyesuaian perhitungan penyusutan Gedung dan Bangunan. Penyusutan Gedung dan Bangunan baru bisa dihitung setelah aset diperoleh dan dapat dipergunakan.

Selanjutnya perlu dijelaskan penyesuaian nilai saldo pembuka per 1 Januari 2022 terkait dengan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang disebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan lain yang terkait.

Padang, 29 Agustus 2022

Ketua SPI Universitas Andalas,



Dr. Yurniwati, SE, M.Si, AK, CA
NIP. 19640414 199002 2 001

KATA PENGANTAR

Universitas Andalas (UNAND) ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2021 tentang Penetapan Universitas Andalas sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Tahun 2022 merupakan tahun pertama UNAND melaksanakan pengelolaan keuangan PTN-BH.

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas publik, UNAND menyusun Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK - IAI).

Laporan Keuangan UNAND disampaikan secara berkala untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan para pemangku kepentingan diantaranya Majelis Wali Amanat Universitas Andalas, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia serta Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara.

Laporan Keuangan PTN-BH Unand terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Penghasilan Komprehensif
3. Laporan Perubahan Aset Neto
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan Keuangan mencakup periode 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2022 dengan perbandingan periode sebelumnya 1 Januari 2022 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik untuk Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Perubahan Aset Neto. Sedangkan untuk Laporan Penghasilan Komprehensif dan Laporan Arus Kas mencakup Periode 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2022 tanpa perbandingan periode yang sama tahun sebelumnya, hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 108/PMK.06/2017 dimana laporan keuangan BLU UNAND berbasis Standar Akuntansi Pemerintah telah di tutup dan UNAND tidak menyajikan kembali laporan keuangan tersebut.

Padang, 29 Agustus 2022

Rektor,




Prof. Dr. Yuliantri, SH.MH

NIP. 19620718 198811 1 001

UNIVERSITAS ANDALAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 MARET 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2022</u>	<u>1 Januari 2022*)</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	c, VI	217.048.992.722	134.622.349.027
Investasi Jangka Pendek	d, VII	100.000.000.000	65.000.000.000
Piutang Usaha - Bersih	e, VIII	15.621.005.489	21.204.270.445
Piutang Lain-lain - Bersih	e, IX	5.948.394.622	421.157.872
Biaya Dibayar Dimuka	f, X	15.160.878	21.377.373
Persediaan	g, XI	23.216.219.708	21.195.552.292
JUMLAH ASET LANCAR		361.849.773.418	242.464.707.009
ASET TIDAK LANCAR			
Properti Investasi - Neto	h, XII	9.269.903.523	9.321.880.892
Aset Tetap - Neto	i, XIII	1.221.779.811.390	1.235.080.716.867
Aset Tak Berwujud - Neto	j, XIV	1.524.498.456	1.752.593.588
Aset Lain-lain	XV	28.944.956.591	8.964.396.448
JUMLAH TIDAK LANCAR		1.261.519.169.959	1.255.119.587.795
JUMLAH ASET		1.623.368.943.377	1.497.584.294.804
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	l, XVI	6.069.900.828	79.000.000
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	l, XVII	71.261.920	71.261.920
Pendapatan Diterima di Muka	l, XVIII	3.960.700.145	31.228.357.019
Liabilitas Imbalan Kerja	m, XIX	2.217.364.467	2.217.364.467
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	l, XX	29.202.695.601	9.222.135.458
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		41.521.922.960	42.818.118.864
JUMLAH LIABILITAS		41.521.922.960	42.818.118.864
ASET NETO			
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	n, XXI	1.560.854.001.202	1.433.753.856.725
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	n, XXI	20.993.019.215	21.012.319.215
JUMLAH ASET NETO		1.581.847.020.417	1.454.766.175.940
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		1.623.368.943.377	1.497.584.294.804

Padang, 29 Agustus 2022
Disetujui Oleh:
Rektor



Prof. Dr. Yuliantri, SH, MH
NIP.19620718-198811-1001

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

UNIVERSITAS ANDALAS
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2022</u>
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
PENDAPATAN		
Layanan Pendidikan	o, XXII	145.810.119.233
Unit Usaha	o, XXII	12.462.854.385
Kerjasama	o, XXII	193.100.099
Pengelolaan Kekayaan PTNBH	o, XXII	311.891.153
Lain-lain	o, XXII	1.034.449.250
Jumlah		159.812.414.121
BEBAN		
Beban Pegawai	o, XXIII	9.187.454.946
Beban Barang dan Jasa	o, XXIII	9.018.600.496
Beban Penyisihan Piutang	o, XXIII	235.579.267
Beban Depresiasi dan Amortisasi	o, XXIII	13.662.355.979
Beban Pemeliharaan	o, XXIII	608.945.481
Beban Perjalanan Dinas	o, XXIII	281.681.844
Lain-lain	o, XXIII	134.266.426
Jumlah		33.128.884.439
Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		126.683.529.681
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
PENDAPATAN		
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	o, XXII	46.782.396.201
Jumlah		46.782.396.201
BEBAN		
Beban Pegawai	o, XXIII	46.782.396.201
Beban Barang dan Jasa	o, XXIII	19.300.000
Jumlah		46.801.696.201
Surplus (Defisit) Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		(19.300.000)
Surplus (Defisit) Aset Neto Sebelum Pajak		126.664.229.681
Beban Pajak Penghasilan		126.664.229.681
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan		126.664.229.681
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		126.664.229.681

Padang, 29 Agustus 2022
Disetujui Oleh
Rektor



Prof. Dr. Yuliandri, SH, MH
NIP.19620718 19881 1 001

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

UNIVERSITAS ANDALAS
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2022</u>	<u>1 Januari 2022*)</u>
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Saldo Awal	n, XXI	1.433.753.856.725	1.433.753.856.725
Koreksi Surplus (Defisit) Tahun Lalu	n, XXI	416.614.796	0
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan Setelah Pajak	n, XXI	<u>126.683.529.681</u>	<u>0</u>
Saldo Akhir		<u>1.560.854.001.202</u>	<u>1.433.753.856.725</u>
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA			
Saldo Awal	n, XXI	21.012.319.215	21.012.319.215
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	n, XXI	<u>(19.300.000)</u>	<u>0</u>
Saldo Akhir		<u>20.993.019.215</u>	<u>21.012.319.215</u>
JUMLAH ASET NETO		<u>1.454.766.175.940</u>	<u>1.454.766.175.940</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

UNIVERSITAS ANDALAS
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	<u>31 Maret 2022</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Penerimaan dari Alokasi APBN	46.782.396.201
Penerimaan dari Layanan Pendidikan	114.706.603.612
Penerimaan dari Unit Bisnis	16.509.094.512
Penerimaan dari Kerjasama	193.100.099
Penerimaan dari Pengelolaan Kekayaan PTNBH	245.988.446
Penerimaan Lainnya	1.127.034.312
Pengeluaran Beban Pegawai	52.595.685.886
Pengeluaran Beban Barang dan Jasa	8.762.837.048
Pengeluaran Beban Pemeliharaan	479.634.539
Pengeluaran Beban Perjalanan Dinas	165.149.588
Pengeluaran Beban Lainnya	134.266.426
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	117.426.643.695
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Perolehan /Pelepasan Investasi Jangka Pendek	(35.000.000.000)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(35.000.000.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	82.426.643.695
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	134.622.349.027
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	217.048.992.722

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

UNIVERSITAS ANDALAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 1 JANUARI S/D 31 MARET 2022

I. UMUM

A. Pendirian dan Informasi Umum

Universitas Andalas (UNAND) didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia 41007/Kab tanggal 14 Juli 1955, dan diresmikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia tanggal 17 September 1955 di Bukittinggi. UNAND merupakan penggabungan dari Perguruan Tinggi Hukum Pancasila yang didirikan tahun 1951 oleh Yayasan Sriwijaya di Padang, Perguruan Tinggi Pertanian di Payakumbuh dan Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) di Batusangkar yang didirikan pada tahun 1954, serta Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam, yang didirikan pada tahun 1955 di Bukittinggi.

UNAND secara resmi dilembagakan pada tanggal 13 September 1956 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 tahun 1956 (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 40 tahun 1956, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1045), berkedudukan di Bukittinggi dan sejak tanggal 1 Januari 1959 pindah ke Padang.

UNAND berkedudukan antara lain di Kelurahan Limau Manis 25163 yang berjarak 12 KM dari Kota Padang; Jalan Perintis Kemerdekaan, Jati, Padang; Jalan Pancasila, Parak Karambia, Padang; Payakumbuh (Kampus 2) dan Sungai Kambut, Dharmasraya (Kampus 3).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 65 menyebutkan bahwa penyelenggaraan otonomi Perguruan Tinggi dapat diberikan secara selektif berdasarkan kinerja oleh Menteri kepada Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Bentuk otonomi yang dimaksud terdiri dari PTN yang menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Pelayanan Umum (PK BLU) atau PTNBH.

Pada tahun 2009, UNAND berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 501/KMK.05/2009 tanggal 17 Desember 2009, UNAND ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum ("PK-BLU").

Pada tahun 2021, UNAND berubah status dari PTN BLU menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Andalas yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, pada tanggal 31 Agustus 2021.

Dengan status sebagai PTNBH, UNAND memiliki otonomi keuangan dan otonomi akademik yang lebih luas dari sebelumnya, fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomis dan produktif serta penerapan praktek bisnis yang sehat, dan diharapkan dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dalam upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Visi

“Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat pada Tahun 2028”.

Misi

UNAND sebagai perguruan tinggi negeri yang memberikan jasa pendidikan mengemban misi sebagai berikut:

- i. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas, berkarakter serta berkesinambungan;
- ii. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif untuk menunjang pembangunan dan pengembangan IPTEK serta meningkatkan publikasi ilmiah dan HAKI;
- iii. Mendharmabaktikan IPTEK yang dikuasai kepada masyarakat;
- iv. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional dan internasional;
- v. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (good university governance) sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis; dan
- vi. Mengembangkan usaha-usaha, baik dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta usaha lainnya yang berkaitan dengan core bisnis UNAND yang dapat meningkatkan revenue.

Tujuan

Berdasarkan visi dan misi tersebut diatas, maka tujuan strategis UNAND dirumuskan sebagai berikut:

- i. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai spirit kewirausahaan dan berkarakter;
- ii. Meningkatkan dukungan untuk mahasiswa dalam rangka pemerataan dan perluasan akses pendidikan;
- iii. Mengembangkan dan memanfaatkan iptek dan seni yang relevan dengan tujuan pembangunan nasional dan daerah;
- iv. Meningkatkan percepatan implementasi hasil penelitian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan;
- v. Mewujudkan masyarakat kampus yang handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh UNAND;
- vi. Meningkatkan mutu pelayanan melalui penyediaan fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif dan bermanfaat bagi masyarakat;
- vii. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri; dan
- viii. Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dan pengembangan unit usaha untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan.

Nilai-Nilai UNAND

Dalam upaya mewariskan nilai-nilai fundamental nasional, pandangan hidup bangsa, budaya bangsa dan dasar Negara Pancasila sebagaimana yang dimuat dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UNAND memegang nilai-nilai inti antara lain independensi, integritas, inovatif dan akuntabilitas dalam mewujudkan visi dan misi.

Berdasarkan karakteristik itu dikembangkan misi profesionalisme UNAND untuk peningkatan kerjasama dan peningkatan kinerja, serta pembelajaran pola manajemen menjadikan para peserta didik menjadi manusia unggul yaitu insan cendekia, mandiri dan bernurani. Nilai-nilai luhur tersebut senantiasa menjadi pedoman dalam memperjuangkan

cita-cita dan mengembangkan program-program dalam rangka mengabdikan diri kepada nusa, bangsa dan kemanusiaan.

B. Susunan Pejabat

Majelis Wali Amanat

Majelis Wali Amanat (MWA) UNAND ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi berdasarkan SK Nomor 77112/MPK.A/RHS/KP.06.06/2021 Tentang Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Andalas Periode Tahun 2021 – 2026 tertanggal 2 November 2021. Anggota MWA yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Ex-Officio)
2. Rektor Universitas Andalas (Ex-Officio)
3. Ketua Senat Akademik Universitas Andalas (Ex-Officio)
4. Ir. Sakti Wahyu Trenggono, M.M. (Wakil Dari Masyarakat)
5. Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Suhardi Alius, M.H. (Wakil Dari Masyarakat)
6. Ir. Arcandra Tahar, M.S., Ph.D. (Wakil Dari Masyarakat)
7. Prof. Dr. Werry Darta Taifur, S.E., M.A. (Wakil Dari Dosen)
8. Prof. Dr. Zainul Daulay, S.H., M.H. (Wakil Dari Dosen)
9. Prof. Dr. apt. Dachriyanus (Wakil Dari Dosen)
10. Prof. Dr. Ing. Mulyadi Bur. (Wakil Dari Dosen)
11. Dr. Ir. Munzir Busniah, M.Si. (Wakil Dari Dosen)
12. Dr. Ir. Febrin Anas Ismail, M.T. (Wakil Dari Dosen)
13. Dr. Asrinaldi, M.Si. (Wakil Dari Dosen)
14. Dr. Ir. Erigas Eka Putra, M.S. (Wakil Dari Dosen)
15. apt. Rustian, M.Kes. (Wakil Dari Alumni)
16. Azral, S.Pt., M.Pd. (Wakil Dari Tenaga Kependidikan)
17. Rahmad Hidayat (Wakil Dari Mahasiswa)

Senat Akademik Universitas (SAU)

Ketua : Prof. Dr. Syafrizal Sy

Sekretaris : Prof. Ir. Nilda Tri Putri, Ph.D. IPU

Keputusan Senat Akademik Universitas Andalas Nomor : 1/UN.16.30/XIV/KPT/2021 tentang Pengangkatan Komisi Pada Senat Akademik Universitas Andalas Periode 2021-2026 tanggal 25 November 2021, sebagai berikut:

No.	Nama Anggota Komisi I	Jabatan	Unit Kerja
1	Prof. Ir. Abdul Hakam, MT., Ph.D	Ketua	Fakultas Teknik
2	Dr. apt. Syofyan, S.Si., M. Farm	Sekretaris	Fakultas Farmasi
3	Prof. Dr. Ir. Hermansah, MS., M.Sc	Anggota	Fakultas Pertanian
4	Prof. Dr. dr. Eryati Darwin, PA(K)	Anggota	Fakultas Kedokteran
5	Dr. dr. Amel Yanis, SP.KJ(K)	Anggota	Fakultas Kedokteran
6	Prof. Firman Hasan, SH., LL.M	Anggota	Fakultas Hukum
7	Dr. techn. Marzuki, M.Sc.Eng	Anggota	Fakultas MIPA
8	Dr. Syahril Ali, SE., M.Si., Ak	Anggota	Fakultas Ekonomi
9	Prof. Dr. Ir. Husmaini, MP	Anggota	Fakultas Peternakan
10	Prof. Dr. Nadra, MS	Anggota	Fakultas Ilmu Budaya
11	Dr. Diah Tjahaya Iman, M.Litt., Ph.D.	Anggota	Fakultas Ilmu Budaya
12	Prof. Dr. Erwin, M.Si	Anggota	Fakultas ISIP
13	Dr. Aidinil Zetra, S.IP., MA	Anggota	Fakultas ISIP
14	Ir. Ahmadi Junaidi, MT., M.Eng.Sc	Anggota	Fakultas Teknik
15	Prof. Dr. apt. Fatma Sri Wahyuni	Anggota	Fakultas Farmasi
16	Prof. Dr. rer nat. Ir. Anwar Kasim	Anggota	Fakultas Teknologi Pertanian
17	Dr. Yulastri Arif, S.Kp. M.Kep	Anggota	Fakultas Keperawatan
18	Defriman Djafri, S.KM., M.KM., Ph.D	Anggota	Fakultas Kesmas
19	Prof. Ir. Surya Afnarius, M.Sc., Ph.D	Anggota	Fakultas Teknologi Informasi
20	Dr. drg. Nila Kasuma, M. Biomed	Anggota	Fakultas Kedokteran Gigi

No.	Nama Anggota Komisi II	Jabatan	Unit Kerja
1	Prof. Dr. Ir. Rudi Febriamansyah, M.Sc	Ketua	Fakultas Pertanian
2	Dr. Ernita Arid, M.Si	Sekretaris	Fakultas ISIP
3	Prof. Dr. dr. Eva Decroli, Sp.PD KEMD., FINASIM	Anggota	Fakultas Kedokteran
4	Dr. Yuslim, SH., MH	Anggota	Fakultas Hukum
5	Prof. Dr. Adlis Santoni, MS	Anggota	Fakultas MIPA
6	Dr. Efa Yonnedi, SE., M.PPM., Akt	Anggota	Fakultas Ekonomi
7	Prof. Dr. Ratni Prima Lita, S.E., M.M	Anggota	Fakultas Ekonomi
8	Dr. Ir. Adrizal, M.Si	Anggota	Fakultas Peternakan
9	Prof. Dr. Herwandi, M.Hum	Anggota	Fakultas Ilmu Budaya
10	Prof. Dr. apt. Yufri Aldi, M.Si	Anggota	Fakultas Farmasi
11	Dr. Ir. Alfi Asben, M.Si	Anggota	Fakultas Teknologi Pertanian
12	Dr. Ir. Aisman, M.Si	Anggota	Fakultas Teknologi Pertanian
13	Hema Malini, S.Kp., MN., Ph.D	Anggota	Fakultas Keperawatan
14	Dr. Denas Symon, MCN	Anggota	Fakultas Kesmas
15	Fajril Akbar, M.Sc	Anggota	Fakultas Teknologi Informasi
16	drg. Harfindo Nismal, Sp. BM	Anggota	Fakultas Kedokteran Gigi

No.	Nama Anggota Komisi III	Jabatan	Unit Kerja
1	Henmaidi, ST., M.Sc. Eng., Ph.D.	Ketua	Fakultas Teknik
2	Wulan Kumala Sari, SP., MP., Ph.D	Sekretaris	Fakultas Pertanian
3	dr. Muhammad Hidayat, SP. M(K)	Anggota	Fakultas Kedokteran
4	Prof. Dr. Busyra Azheri, SH.M.Hum	Anggota	Fakultas Hukum
5	Prof. Dr. Elwi Danil, SH, MH	Anggota	Fakultas Hukum
6	Prof. Dr. Syukri Arief, M.Eng	Anggota	Fakultas MIPA
7	Dra. Yanti, MM	Anggota	Fakultas Ekonomi
8	Dr. Ir. Basril, MM	Anggota	Fakultas Peternakan
9	Prof. Dr. Oktavianus M.Hum	Anggota	Fakultas Ilmu Budaya
10	Prof. Dr. Afrizal, MA	Anggota	Fakultas ISIP
11	Dr. apt. Hansen Nasif, Sp. FRS	Anggota	Fakultas Farmasi
12	Prof. Dr. Ir. Rusnam, MS	Anggota	Fakultas Teknologi Pertanian
13	Dr. Ns. Meri Neherta, S.Kep., M. Biomed	Anggota	Fakultas Keperawatan
14	Dr. dr. Dien Gusta Anggraini Nursal, M.KM	Anggota	Fakultas Kesmas
15	Dodon Yendri, S.Kom., M.Kom	Anggota	Fakultas Teknologi Informasi
16	Dr. drg. Deli Mona, Sp.KG	Anggota	Fakultas Kedokteran Gigi

No.	Nama Anggota Komisi IV	Jabatan	Unit Kerja
1	Prof. Dr. Syafruddin Karimi, SE., MA.	Ketua	Fakultas Ekonomi
2	Dr. Khairul Fahmi, SH., MH	Sekretaris	Fakultas Hukum
3	Dr. Ir. Indra Dwipa, M.S	Anggota	Fakultas Pertanian
4	Dr. Jumsu Trisno, SP. M.Si	Anggota	Fakultas Pertanian
5	Dr. dr. Afriwardi, Sp.OK.,MA	Anggota	Fakultas Kedokteran
6	Dr. Mairawita, M.Si	Anggota	Fakultas MIPA
7	Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc	Anggota	Fakultas Peternakan
8	Ir. Andri, MS	Anggota	Fakultas Peternakan
9	Dr. Wannofri Samry, M.Hum	Anggota	Fakultas Ilmu Budaya
10	Dr. Azwar, M.Si	Anggota	Fakultas ISIP
11	Prof. Ikhwana Elfitri, ST., MT., Ph.D	Anggota	Fakultas Teknik
12	Prof. Dr. apt Almahdy A, MS	Anggota	Fakultas Farmasi
13	Dr. Ir. Feri Arlius, M.Sc	Anggota	Fakultas Teknologi Pertanian
14	Dr. Ahmad Syafruddin Indrapriyatna, MT.	Anggota	Fakultas Teknologi Informasi

Pimpinan UNAND

Rektor Universitas Andalas ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 134151/MPK/RHS/KP/2019, tanggal 22 November 2019 tentang pemberhentian dan pengangkatan Rektor Universitas Andalas periode 2019 - 2023.

Susunan Pimpinan Universitas Andalas adalah sebagai berikut:

Rektor : Prof. Dr. Yuliandri, S.H., M.H

Wakil Rektor I : Prof. Dr. Mansyurdin, MS

Wakil Rektor II : Prof. Dr. dr. Wirisma Arif Harahap, SpB(K) - Onk

Wakil Rektor III : Ir. Insannul Kamil, M.Eng, Ph.D

Wakil Rektor IV : Dr. Hefrizal Handra, M.Soc

Satuan Pengawas Internal (SPI)

Ketua : Dr. Yurniwati, SE, M.Si, AK, CA

Sekretaris : Ir. Andri, MS

II. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK - IAI).

III. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pokok-pokok kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan UNAND adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Secara Umum, Laporan Keuangan UNAND disusun dan disajikan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (Standar Akuntansi Keuangan) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35 (ISAK 35) "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

Laporan keuangan UNAND terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Aset Neto, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Jumlah aset neto disajikan berdasarkan pada ada atau tidaknya pembatasan yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Pimpinan UNAND untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi UNAND.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Akun yang disertakan dalam laporan keuangan UNAND diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian UNAND.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam Laporan Penghasilan Komprehensif.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan dan tidak menggunakan mekanisme *Automatic Roll Over (ARO)*, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh UNAND dan kas setara kas tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

Kas dicatat dan disajikan sebesar nilai nominal. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, dijabarkan menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

Kas pada bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian disajikan sebagai aset lainnya.

d. Investasi Jangka Pendek

Investasi Jangka Pendek adalah investasi yang dapat segera diperjualbelikan atau dicairkan serta dimiliki 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan/atau diperpanjang secara otomatis melalui mekanisme *Automatic Roll Over* (ARO).

Investasi jangka pendek diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh UNAND dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Hasil investasi yang diperoleh dari Investasi Jangka Pendek, antara lain berupa bunga deposito, dan lain-lain dicatat sebagai pendapatan.

Investasi jangka pendek diukur sebesar nilai nominal atau biaya perolehan.

e. Piutang

Piutang adalah hak tagih untuk menerima kas dan setara kas, barang dan jasa dari pihak lain.

Piutang terdiri atas:

- i. Piutang Usaha, merupakan piutang yang berasal dari kegiatan operasional UNAND, seperti piutang mahasiswa, piutang rumah sakit pendidikan, dll ; dan
- ii. Piutang Lain-lain, merupakan piutang yang berasal dari kegiatan non operasional UNAND, seperti piutang sewa, piutang bunga, piutang uang muka kerja, dll.

Piutang diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh UNAND dan piutang tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

Pengukuran:

- i. Piutang dicatat sebesar nilai nominal;
- ii. Piutang disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value) setelah memperhitungkan nilai penyisihan piutang tak tertagih;
- iii. Penyisihan piutang tak tertagih dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual maupun kolektif sepanjang umur piutang dengan pendekatan yang disederhanakan

dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*looking forward*) yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

iv. Penggolongan Kualitas Piutang UNAND dilakukan dengan ketentuan:

- Kualitas lancar, yaitu tidak dibayar selama 30 hari;
- Kualitas dalam perhatian khusus, yaitu tidak dibayar lebih dari 30 hari s.d 90 hari;
- Kualitas kurang lancar, yaitu tidak dibayar lebih dari 90 hari s.d 180 hari;
- Kualitas diragukan, yaitu tidak dibayar lebih dari 180 hari s.d 360 hari; dan
- Kualitas Macet, yaitu tidak dibayar lebih dari 360 hari.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada Laporan Penghasilan Komprehensif dan disajikan dalam Beban Penyisihan Piutang. Terhadap piutang yang telah mengalami penurunan nilai dan dinyatakan tidak dapat tertagih setelah dilakukan upaya penagihan, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap Beban Penyisihan Piutang pada Laporan Penghasilan Komprehensif.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dibayarkan, namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang (1 tahun sejak tanggal pelaporan) pada saat manfaat yang terkait dengan biaya tersebut diterima. Biaya dibayar dimuka diakui pada saat dibayarkan dan dikreditkan pada saat manfaat yang terkait diterima oleh UNAND.

Biaya dibayar dimuka diukur sebesar nilai yang belum terealisasi/belum diterima manfaatnya.

g. Persediaan

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal pelaporan yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh UNAND dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

Persediaan dicatat pada saat telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah. Pencatatan persediaan dilakukan dengan metode perpetual. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki proyek swakelola dan dibebankan ke suatu perkiraan aset untuk konstruksi dalam pengerjaan, tidak dimasukkan sebagai persediaan.

Persediaan diukur dan dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.

Persediaan yang diperoleh dengan cara lain seperti donasi/hibah, disajikan menggunakan nilai wajar. Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan rumus biaya rata-rata (average).

h. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Properti Investasi Tanah, Gedung dan Bangunan diukur sesuai dengan nilai perolehannya atau nilai wajar (fair value) apabila sudah dilakukan revaluasi aset.

Setelah pengakuan awal, UNAND memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Gedung dan Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dilaporkan pada Laporan Penghasilan Komprehensif pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. UNAND mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- i. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau, pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- ii. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- iii. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- iv. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi tanah, gedung dan bangunan disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan pada kelompok Aset Tidak Lancar. Informasi detail properti investasi, perubahan kebijakan, perubahan nilai, dan kejadian penting setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan lainnya tentang properti investasi akan diungkapkan secara rinci pada Catatan atas Laporan Keuangan.

i. Aset Tetap

Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria:

- i. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- ii. biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
- iii. tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan
- iv. diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.

Pengakuan aset tetap akan sangat andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah. Saat pengakuan aset akan lebih dapat diandalkan apabila terdapat bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak atas kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum. Apabila perolehan aset tetap belum didukung dengan bukti secara hukum dikarenakan masih adanya suatu proses administrasi yang diharuskan, maka aset tetap tersebut harus diakui pada saat terdapat bukti bahwa penguasaan atas aset tetap tersebut telah berpindah.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap akan dikapitalisasi menjadi aset jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. manfaat ekonomis atas barang/aset tetap:

- bertambah ekonomis/efisien; dan/atau
- bertambah umur ekonomis; dan/atau
- bertambah volume; dan/atau
- bertambah kapasitas produksi;

2. bukan merupakan pemeliharaan yang bersifat rutin atau mengembalikan fungsi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Gedung dan Bangunan	10-50 tahun
Peralatan dan Mesin	2-20 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5-40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Konstruksi Dalam Penyelesaian” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap Konstruksi Dalam Penyelesaian.

j. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa, dan memiliki masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Aset tak berwujud diakui jika memenuhi kriteria definisi aset tidak berwujud dan kriteria pengakuan aset.

Aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Dana Abadi

Dana abadi merupakan dana yang dibentuk oleh UNAND atau dana hibah suatu program penghimpunan dana yang hasil investasinya akan dimanfaatkan untuk pengembangan pendidikan dan pembelajaran di UNAND. Pembentukan dana ini ditetapkan peruntukannya oleh pemberi sumber daya dan disimpan dalam bentuk investasi.

Pendapatan investasi dan pengembangan dana abadi dicatat dalam Laporan Penghasilan Komprehensif pada saat periode terjadi sebagai pendapatan tanpa pembatasan atau

dengan pembatasan sesuai dengan ketentuan pembatasan yang diterapkan pada dana abadi.

l. Liabilitas

Liabilitas diklasifikasikan menjadi dua, yaitu liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Suatu liabilitas diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika diharapkan dibayar/ diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Liabilitas yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek dikategorikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Liabilitas diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sekarang, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.

Liabilitas dicatat sebesar nilai nominal.

m. Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja. Liabilitas imbalan paska kerja sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya dalam suatu periode tertentu. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tidak didiskonto (*undiscounted amount*). Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah telah didiskonto (*discounted amount*).

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan laba atau rugi aktuarial dan biaya jasa lalu. Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo aset neto.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan penghasilan komprehensif pada saat terjadinya.

Per 1 Januari 2022, seluruh pegawai non Pegawai Negeri Sipil berstatus pegawai kontrak yang diperpanjang setiap tahunnya atau disebut sebagai Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). PKWT adalah Perjanjian Kerja untuk mengadakan hubungan kerja dalam waktu tertentu atau untuk pekerjaan tertentu.

Besaran uang kompensasi yang diberikan diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja pasal 16 ayat 1 sebagai berikut:

- i. PKWT selama 12 (dua belas) bulan secara terus menerus, diberikan sebesar 1 (satu) bulan upah;
- ii. PKWT selama 1 (satu) bulan atau lebih tetapi kurang dari 12 (dua belas) bulan, dihitung secara proporsional dengan perhitungan masa kerja dibagi 12 (dua belas) dikalikan dengan 1 (satu) bulan upah;
- iii. PKWT selama lebih dari 12 (dua belas) bulan, dihitung secara proporsional dengan perhitungan masa kerja dibagi 12 (dua belas) dikalikan dengan 1 bulan upah.

Pemberian uang kompensasi dilaksanakan pada saat berakhirnya PKWT. Apabila PKWT diperpanjang, uang kompensasi diberikan saat selesainya jangka waktu PKWT sebelum perpanjangan dan terhadap jangka waktu perpanjangan PKWT, uang kompensasi berikutnya diberikan setelah perpanjangan jangka waktu PKWT berakhir atau selesai. Dalam hal PKWT berdasarkan selesainya suatu pekerjaan lebih cepat penyelesaiannya dari lamanya waktu yang diperjanjikan dalam PKWT maka uang kompensasi dihitung sampai dengan saat selesainya pekerjaan.

n. Aset Neto

Aset neto adalah kekayaan bersih UNAND yang merupakan selisih antara aset dan liabilitas UNAND.

Aset neto terdiri dari:

- i. Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumberdaya, yaitu aset neto yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu dari pemberi sumberdaya;
- ii. Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumberdaya, yaitu aset neto dengan pembatasan penggunaan sumberdaya oleh pemberi sumber daya. Pemberi sumber daya yang menetapkan apakah sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau secara permanen, tetapi UNAND diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lain yang berasal dari sumber daya tersebut.

Aset neto dengan pembatasan dan tanpa pembatasan diakui pada saat ditetapkan nilai kekayaan UNAND dan penutupan surplus/defisit ke aset neto.

Aset neto dicatat sebesar nilai buku dan disajikan sebesar nilai tercatat. Nilai buku menunjukkan nilai kekayaan bersih UNAND yaitu sebesar selisih antara aset dan liabilitas UNAND. Nilai tercatat menunjukkan saldo nilai buku ditambah (dikurangi) oleh surplus (defisit), koreksi nilai persediaan, selisih revaluasi Aset Tetap, dan lain-lain.

o. Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan dapat diakui dengan 2 (dua) metode:

- i. Pada waktu tertentu; dan
- ii. Sepanjang waktu.

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual.

p. Perpajakan

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-34/PJ/2017 tentang "Penegasan Perlakuan Perpajakan Bagi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum", UNAND sebagai PTNBH adalah subyek pajak penghasilan badan dimana pajak akan

dikenakan atas kenaikan aset neto yang telah disesuaikan dengan koreksi fiskal berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

Selanjutnya pada Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak tersebut huruf E poin 2 Perlakuan Perpajakan bagi PTN Badan Hukum nomor 8 dinyatakan juga bahwa "Sisa lebih yang diterima atau diperoleh PTN Badan Hukum yang ditanamkan kembali dalam bentuk sarana dan prasarana kegiatan pendidikan dan/atau penelitian dan pengembangan yang diselenggarakan bersifat terbuka kepada pihak manapun, dalam jangka waktu paling lama 4 (empat) tahun sejak diperolehnya sisa lebih tersebut dikecualikan sebagai objek pajak sepanjang memenuhi ketentuan PMK80/PMK.03/2009joPER-44/PJ./2009."

q. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan UNAND adalah mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Dalam hal ini, nilai kurs yang digunakan pada Laporan Keuangan UNAND adalah kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 31 Maret 2022 yaitu:

	<u>31 Maret 2022</u>
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,349.01

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada Laporan Penghasilan Komprehensif tahun berjalan.

IV. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Estimasi dan pertimbangan dilakukan evaluasi berdasarkan historis, asumsi dan ekspektasi peristiwa masa depan.

UNAND membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang berdampak penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan kedepan sebagai berikut:

Masa manfaat aset tetap

UNAND menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. UNAND akan merevisi beban penyusutan jika manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasi sebelumnya, atau akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

V. PENETAPAN NILAI KEKAYAAN AWAL PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2021 tanggal 31 Agustus 2021 Universitas Andalas melakukan perubahan status Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTNBH) yang mulai berlaku efektif pada tanggal 31 Agustus 2021. Penetapan Nilai Kekayaan Awal PTNBH dilakukan melalui tahap likuidasi sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 108 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Nilai Kekayaan Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

Penerapan Laporan Keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan terkait perubahan status menjadi PTNBH diterapkan mulai 1 Januari 2022.

Pada Tahun 2017, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Nomor 108/PMK.06/2017 tentang Tata Cara Penetapan Nilai Kekayaan Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai kekayaan awal merupakan saldo aset neto atau selisih antara saldo aset dengan saldo liabilitas pada awal periode akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, dan penetapan nilai kekayaan awal Universitas sebagai PTNBH dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu pengajuan usulan penetapan nilai kekayaan awal, penelitian usulan penetapan nilai kekayaan awal dan penetapan nilai kekayaan awal.

UNAND menyusun dan menyajikan Laporan Posisi Keuangan per 31 Maret 2022 beserta penjelasannya berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Pembuka per 1 Januari 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sriyadi Elly Sugeng dan Rekan (dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor

108/PMK.06/2017 tentang Tata Cara Penetapan Nilai Kekayaan Awal Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum).

Selanjutnya, UNAND tidak menyajikan kembali laporan keuangannya, karena berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 108/PMK.06/2017 laporan keuangan BLU UNAND berbasis Standar Akuntansi Pemerintah telah di tutup. Laporan keuangan pembuka merupakan saldo awal UNAND sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

VI. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>1 Januari 2022</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tt	76,152,535,699	36,756,223,664
PT Bank Nagari (BPD)	69,794,395,576	50,906,663,573
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	37,490,968,699	21,317,140,070
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,536,268,773	17,582,264,896
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbl	1,074,823,974	8,045,678,570
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tl	0	14,378,254
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>217,048,992,722</u>	<u>134,622,349,027</u>

VII. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>1 Januari 2022</u>
PT Bank Nagari (BPD)	43,000,000,000	25,000,000,000
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	25,000,000,000	15,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	15,000,000,000	15,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000,000,000	10,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,000,000,000	0
Jumlah Investasi Jangka Pendek	<u>100,000,000,000</u>	<u>65,000,000,000</u>

Kisaran tingkat suku bunga efektif deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

Rupiah

2.85% - 5.25%

Saldo Investasi jangka pendek berbentuk Deposito yang disajikan merupakan deposito berjangka waktu lebih dari tiga bulan sampai dengan dua belas bulan dan/atau diperpanjang secara otomatis (*Automatic Roll Over/ARO*).

VIII. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>1 Januari 2022</u>
Piutang Mahasiswa	4,797,278,750	6,542,114,167
Piutang Rumah Sakit Pendidikan	13,697,419,824	17,743,665,351
Jumlah Piutang Usaha	<u>18,494,698,574</u>	<u>24,285,779,518</u>
Penyisihan Penurunan Nilai	(2,873,693,086)	(3,081,509,073)
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>15,621,005,489</u>	<u>21,204,270,445</u>

Analisis umur piutang usaha sebagai berikut:

	31 MARET 2022					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Piutang Mahasiswa						
Tarif Kerugian	13%	22%	26%	45%	100%	
Nilai Tercatat Bruto	-	2,345,593,750	0	285,000,000	2,166,685,000	4,797,278,750
Penyisihan	-	(510,251,762)	0	(128,269,224)	(2,166,685,000)	(2,805,205,986)
Jumlah Piutang Mahasiswa - Bersih	-	1,835,341,988	0	156,730,776	0	1,992,072,764
Piutang Rumah Sakit Pendidikan						
Tarif Kerugian	0.5%	0.5%	10%	50%	100%	
Nilai Tercatat Bruto	13,697,419,824	-	-	-	-	13,697,419,824
Penyisihan	-	-	-	-	-	-
Penurunan Nilai	(68,487,099)	0	0	0	0	(68,487,099)
Jumlah Piutang Rumah Sakit Pendidikan - Bersih	13,628,932,724	0	0	0	0	13,628,932,724

1 JANUARI 2022

	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Piutang Mahasiswa						
Tarif Kerugian	13%	22%	26%	45%	100%	
Nilai Tercatat Bruto	3,661,041,667		0	0	656,637,500	2,224,435,000
Penyisihan						
Penurunan Nilai	(472,824,579)		0	0	(295,531,168)	(2,224,435,000)
Jumlah Piutang Mahasiswa - Bersih	3,188,217,088		0	0	361,106,333	0
Piutang Rumah Sakit Pendidikan						
Tarif Kerugian	0.5%	0.5%	10%	50%	100%	
Nilai Tercatat Bruto	17,743,665,351					17,743,665,351
Penyisihan						
Penurunan Nilai	(88,718,327)		0	0	0	0
Jumlah Piutang Rumah Sakit Pendidikan - Bersih	17,654,947,024		0	0	0	17,654,947,024

UNAND berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

IX. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2022	1 Januari 2022
Uang Muka Kerja	5,652,321,871	0
Evita Yani	257,739,010	257,739,010
PT Wahana Karya Lestari	256,164,234	256,164,234
Sewa Gedung	133,430,000	139,155,000
Bunga Deposito	0	92,585,062
Jumlah Piutang Usaha	6,299,655,115	745,643,306
Penyisihan Penurunan Nilai	(351,260,493)	(324,485,434)
Jumlah Piutang Lain-Lain - Bersih	5,948,394,622	421,157,872

Analisis umur piutang lain-lain sebagai berikut:

31 MARET 2022						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Piutang Lain-Lain						
Tarif Kerugian	0.5%	0.5%	10%	50%	100%	
Nilai Tercatat Bruto	5,719,251,871		0	0	0	580,403,244
Penyisihan						
Penurunan Nilai	(28,596,259)		0	0	0	(322,664,234)
Jumlah Piutang Lain-Lain - Bersih	5,690,655,612	0	0	0	257,739,010	5,948,394,622
1 JANUARI 2022						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Piutang Lain-Lain						
Tarif Kerugian	0.5%	0.5%	10%	50%	100%	
Nilai Tercatat Bruto	164,240,062		0	0	0	581,403,244
Penyisihan						
Penurunan Nilai	(821,200)		0	0	0	(323,664,234)
Jumlah Piutang Lain-Lain - Bersih	163,418,862	0	0	0	257,739,010	421,157,872

X. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2022	1 Januari 2022
Sewa Tanah Untuk Praktikum Fakultas Pertanian	9,166,667	13,750,000
Biaya Perjanjian Kerjasama (MOU) RS Otak Dr. M. Hatta	3,541,667	4,166,667
Biaya Langganan Zoom FMIPA	1,419,628	2,028,040
Biaya Keanggotaan KPA FMIPA	616,667	766,666
Biaya Langganan Paket Tahunan MNC Vision Fateta	416,250	666,000
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	15,160,878	21,377,373

XI. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>1 Januari 2022</u>
Barang konsumsi	11,837,180,598	10,434,421,436
Suku Cadang	957,819,397	5,741,981,759
Bahan Baku	6,310,217,313	938,544,985
Bahan Untuk Pemeliharaan	938,544,985	908,146,697
Persediaan Lainnya	3,172,457,415	3,172,457,415
Jumlah Persediaan	<u>23,216,219,708</u>	<u>21,195,552,292</u>

XII. PROPERTI INVESTASI

	<u>31 Maret 2022</u>				
	Saldo per 31 Desember 2021/ 1 Januari 2022 setelah Penyesuaian Saldo Pembuka	Mutasi			Saldo per 31 Maret 2022
		Penambahan	Pengurangan		
Harga Perolehan:					
Tanah	0	0	0	0	
Gedung dan Bangunan	10,395,473,704	-	0	10,395,473,704	
Jumlah	<u>10,395,473,704</u>	<u>-</u>	<u>0</u>	<u>10,395,473,704</u>	
Akumulasi Penyusutan:					
Gedung dan Bangunan	1,073,592,812	51,977,369	0	1,125,570,181	
Jumlah	<u>1,073,592,812</u>	<u>51,977,369</u>	<u>0</u>	<u>1,125,570,181</u>	
Nilai Buku	<u>9,321,880,892</u>			<u>9,269,903,523</u>	

	1 Januari 2022			
	Saldo per 31 Desember 2021/ 1 Januari 2022 sebelum Penyesuaian Saldo Pembuka	Penyesuaian Saldo Pembuka per 1 Januari 2022		Saldo per 31 Desember 2021/ 1 Januari 2022 setelah Penyesuaian Saldo Pembuka
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
Tanah	0	0	0	0
Gedung dan Bangunan	0	10,395,473,704	0	10,395,473,704
Jumlah	0	10,395,473,704	0	10,395,473,704
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung dan Bangunan	0	1,073,592,812	0	1,073,592,812
Jumlah	0	1,073,592,812	0	1,073,592,812
Nilai Buku	0			9,321,880,892

XIII. ASET TETAP

	31 Maret 2022			
	Saldo per 31 Desember 2021/ 1 Januari 2022 setelah Penyesuaian Saldo Pembuka	Mutasi		Saldo per 31 Maret 2022
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
Tanah	0	0	0	0
Gedung dan Bangunan	1,221,186,538,285	81,378,000	0	1,221,267,916,285
Peralatan dan Mesin	792,762,395,733	0	0	792,762,395,733
Jalan, Irigasi, Jaringan	79,676,625,742	0	0	79,676,625,742
Aset Tetap Lainnya	34,626,581,479	0	0	34,626,581,479
Konstruksi Dalam Pengerjaan	3,575,903,760	0	0	3,575,903,760
Jumlah	2,131,828,044,999	81,378,000	0	2,131,909,422,999
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung dan Bangunan	195,373,270,915	0	0	195,373,270,915
Peralatan dan Mesin	621,886,031,484	12,064,646,826	0	633,950,678,310
Jalan, Irigasi, Jaringan	46,823,617,572	1,148,433,968	0	47,972,051,540
Aset Tetap Lainnya	32,664,408,161	169,202,684	0	32,833,610,845
Jumlah	896,747,328,132	13,382,283,477	-	910,129,611,609
Nilai Buku	1,235,080,716,867			1,221,779,811,390

1 Januari 2022				
	Saldo per 31 Desember 2021/ 1 Januari 2022 sebelum Penyesuaian Saldo Pembuka	Penyesuaian Saldo Pembuka per 1 Januari 2022		Saldo per 31 Desember 2021/ 1 Januari 2022 setelah Penyesuaian Saldo Pembuka
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
Tanah	5,140,643,683,000	0	5,140,643,683,000	0
Gedung dan Bangunan	1,231,704,549,989	0	10,518,011,704	1,221,186,538,285
Peralatan dan Mesin	808,750,232,650	0	15,987,836,917	792,762,395,733
Jalan, Irigasi, Jaringan	79,676,625,742	0	0	79,676,625,742
Aset Tetap Lainnya	33,521,563,929	6,158,864,381	5,053,846,831	34,626,581,479
Konstruksi Dalam Pengerjaan	3,575,903,760	0	0	3,575,903,760
Jumlah	7,297,872,559,070	6,158,864,381	5,172,203,378,452	2,131,828,044,999
Akumulasi Penyusutan:				
Gedung dan Bangunan	196,127,984,282	0	754,713,367	195,373,270,915
Peralatan dan Mesin	652,850,840,041	0	30,964,808,557	621,886,031,484
Jalan, Irigasi, Jaringan	33,382,744,507	13,440,873,065	0	46,823,617,572
Aset Tetap Lainnya	208,085,313	32,456,322,848	0	32,664,408,161
Jumlah	882,569,654,143	45,897,195,913	31,719,521,924	896,747,328,132
Nilai Buku	6,415,302,904,927			1,235,080,716,867

Aset tetap UNAND berupa tanah tidak dicatat dalam laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 95 tahun 2021 paragraf 2 tentang kekayaan pasal 86 ayat 1 menyatakan bahwa "Kekayaan awal UNAND berupa kekayaan negara yang dipisahkan kecuali tanah." dan berdasarkan pasal 86 ayat 2 "Tanah sebagaimana dimaksud pada ayat 1 merupakan barang milik negara yang ditatausahakan oleh Menteri."

Aset tetap dimiliki oleh negara berupa tanah yang dimanfaatkan oleh UNAND terdiri dari:

No	Alamat Lokasi Tanah	Luas Tanah (m ²)	Nilai Tanah
1	Jl. Perintis Kemerdekaan (Jati), Kec. Padang Timur	616	2,243,472,000
2	Jl. Perintis Kemerdekaan (Jati), Kec. Padang Timur	558	2,032,236,000
3	Jl. Rasuna Said / Labuh Basilang, Kec. Payakumbuh Barat	9,390	15,183,630,000
4	Jl. Mangunsarkoro, Kcc. Padang Timur	522	1,751,571,000
5	Jl. Sudirman Payakumbuh, Kec. Payakumbuh Utara	1,541	6,472,200,000
6	Jl. Perintis Kemerdekaan (Jati), Kec. Padang Timur	10,073	32,356,994,000
7	Jl. Raya Gadut, Kec. Lubuk Kilangan	27,930	9,384,480,000
8	Komplek Unand Blok B Ulu Gadut, Kec. Pauh	14,740	14,233,313,000
9	Jl Perintis Kemerdekaan (Jati), Kec. Padang Timur	28,000	89,943,000,000
10	Jl. Situjuh, Kec. Padang Timur	461	1,678,962,000
11	Jl. Situjuh, Kec. Padang Timur	652	2,374,584,000

No	Alamat Lokasi Tanah	Luas Tanah (m ²)	Nilai Tanah
12	Jl. Situjuh, Kec. Padang Timur	567	2,065,014,000
13	Jl Pancasila, Kec. Padang Barat	2,753	7,825,403,000
14	Jl. Niaga, Kec. Padang Selatan	1,581	4,207,041,000
15	Limau Manis, Kec. Pauh	3,376,188	3,343,536,256,000
16	Limau Manis, Kec. Pauh	62,000	61,380,000,000
17	Limau Manis, Kec. Pauh	1,221,830	1,209,611,700,000
18	Limau Manis, Kec. Pauh	10,090	10,821,525,000
19	Limau manis, Kec. Pauh	2,810	3,060,090,000
20	Limau Manis, Kec. Pauh	19,940	21,385,650,000
21	Limau Manis, Kec. Pauh	12,500	10,725,000,000
22	Limau Manis, Kec. Pauh	3,340	3,660,139,000
23	Limau Manis, Kec. Pauh	555	608,197,000
24	Jl. Rasuna Said Payakumbuh, Kec. Payakumbuh Barat	82,060	93,462,237,000
25	Jl. Rasuna Said Payakumbuh, Kec. Payakumbuh Barat	2,010	2,920,530,000
26	Lapangan Golf TNI Ulu Gadut, Kec. Pauh	67,410	47,734,706,000
27	Lapangan Golf TNI Ulu Gadut, Kec. Pauh	61,890	51,794,194,000
28	Jl. Kampung Nias / Niaga, Kec. Padang Selatan	811	1,742,636,000
29	Komplek Unand Blok B Ulu Gadut, Kec. Pauh	13,390	13,791,700,000
30	Kampus UNP, Kec. Padang Utara	681	512,902,000
31	Yonif 131 Braja Sakti, Kec. Payakumbuh Barat	5,544	1,108,800,000
32	Kampus UNP, Kec. Padang Utara	792	596,503,000
33	Jl. Sudirman Payakumbuh, Kec. Payakumbuh Utara	964	3,759,600,000
34	Komplek Unand Blok B Ulu Gadut, Kec. Pauh	797	559,875,000
35	Belakang Kampus Politani, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota	640,000	48,000,000,000
36	Sikabu kabu, Kec. Luak, Kab. Lima Puluh Kota	400,000	4,000,000,000
37	Nagari Sungai Kambut, Pulau Punjung, Dharmasraya	4,619	184,760,000
38	Nagari Sungai Kambut, Pulau Punjung, Dharmasraya	24,062	13,934,783,000
Jumlah		6,113,667	5,140,643,683,000

Perubahan status UNAND dari BLU menjadi PTN BH mengakibatkan adanya penyesuaian standar akuntansi dari Standar Akuntansi Pemerintah menjadi Standar Akuntansi Keuangan. Penyesuaian dilakukan pada untuk daftar Aset Tetap Peralatan dan Mesin dengan harga perolehan dibawah Rp.1.000.000 dan Gedung & Bangunan dengan harga perolehan dibawah Rp.25.000.000 per 1 Januari 2022 yang tidak diakui sebagai aset tetap. Selain itu penyesuaian dilakukan atas perubahan mekanisme perhitungan penyusutan, yang sebelumnya dilakukan secara semester menjadi mekanisme perhitungan penyusutan diakui setelah aset diperoleh dan dapat dipergunakan.

Selanjutnya, penyesuaian penyusutan Gedung dan Bangunan s.d per tanggal pelaporan belum dapat dilakukan karena rincian Gedung dan Bangunan dan pengembangannya belum diterima dari Subdirektorat Pengelolaan Aset.

XIV. ASET TAK BERWUJUD

31 Maret 2022				
	Saldo per 31 Desember 2021/ 1 Januari 2022 setelah Penyesuaian Saldo Pembuka	Mutasi		Saldo per 31 Maret 2022
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
Software	2,183,087,700	0	0	2,183,087,700
Lisensi	914,092,478	0	0	914,092,478
Hasil Kajian/ Penelitian	867,570,000	0	0	867,570,000
Aset Takberwujud Lainnya	2,764,270,226	0	0	2,764,270,226
Jumlah	6,729,020,404	-	0	6,729,020,404
Akumulasi Amortisasi:				
Software	4,302,807,871	103,255,419	0	4,406,063,289
Lisensi	475,618,945	488,500	0	476,107,445
Hasil Kajian/ Penelitian	-	54,223,125	0	54,223,125
Aset Takberwujud Lainnya	198,000,000	70,128,089	0	268,128,089
Jumlah	4,976,426,816	228,095,133	-	5,204,521,948
Nilai Buku	1,752,593,588			1,524,498,456
1 Januari 2022				
	Saldo per 31 Desember 2021/ 1 Januari 2022 sebelum Penyesuaian Saldo Pembuka	Penyesuaian Saldo Pembuka per 1 Januari 2022		Saldo per 31 Desember 2021/ 1 Januari 2022 setelah Penyesuaian Saldo Pembuka
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
Software	2,183,087,700	0	0	2,183,087,700
Lisensi	914,092,478	0	0	914,092,478
Hasil Kajian/ Penelitian	867,570,000	0	0	867,570,000
Aset Takberwujud Lainnya	2,566,270,226	198,000,000	0	2,764,270,226
Jumlah	6,531,020,404	198,000,000	-	6,729,020,404
Akumulasi Amortisasi:				
Software	1,357,104,664	2,945,703,207	0	4,302,807,871
Lisensi	475,618,945	0	0	475,618,945
Hasil Kajian/ Penelitian	0	0	0	-
Aset Takberwujud Lainnya	0	198,000,000	0	198,000,000
Jumlah	1,832,723,609	3,143,703,207	-	4,976,426,816
Nilai Buku	4,698,296,795			1,752,593,588

Perubahan status UNAND dari BLU menjadi PTN BH mengakibatkan adanya penyesuaian standar akuntansi dari Standar Akuntansi Pemerintah menjadi Standar Akuntansi Keuangan. Saldo per 1 Januari 2022 aset tak berwujud mengalami

penyesuaian akibat adanya reklasifikasi dari Aset Lain-Lain dan penyesuaian atas perubahan mekanisme perhitungan amortisasi yang sebelumnya dilakukan secara semester menjadi mekanisme perhitungan amortisasi diakui setelah aset diperoleh dan dapat dipergunakan.

XV. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>1 Januari 2022</u>
Dana Kelolaan	28,944,956,591	8,862,053,603
Kas Pendampingan Dana SMK (Ditjen Vokasi)	0	102,342,845
Jumlah Aset Lain - Lain	<u>28,944,956,591</u>	<u>8,964,396,448</u>

Aset lain-lain merupakan transaksi atas dana yang berada pada rekening UNAND yang dibatasi penggunaannya/ peruntukannya telah ditentukan.

Rincian Dana Kelolaan per 31 Maret 2022 terdiri dari:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>1 Januari 2022</u>
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,107,747,813	5,776,427,626
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,134,846,862	0
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	1,881,447,490	2,965,351,348
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1,769,961,717	0
PT Bank Nagari (BPD)	5,635,000	75,217,091
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	394	0
Sub Jumlah Rupiah	<u>28,899,639,276</u>	<u>8,816,996,065</u>
Dolar (USD)		
PT Bank Nagari (BPD)	36,312,596	36,103,021
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	9,004,718	8,954,517
Sub Jumlah Dolar (USD)	<u>45,317,315</u>	<u>45,057,538</u>
Jumlah Dana Kelolaan	<u>28,944,956,591</u>	<u>8,862,053,603</u>

XVI. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>1 Januari 2022</u>
SPM terbit s.d 31 Maret 2022	5,990,900,828	0
Pengembalian Bantuan KIP Mahasiswa Genap 2020	67,600,000	67,600,000
Pengembalian SPP Mahasiswa Bidik Misi	6,600,000	6,600,000
Pengembalian Bantuan KIP Mahasiswa Ganjil 2020	4,800,000	4,800,000
Jumlah Utang Usaha	<u>6,069,900,828</u>	<u>79,000,000</u>

XVII. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>1 Januari 2022</u>
Tagihan PDAM	71,261,920	71,261,920
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	<u>71,261,920</u>	<u>71,261,920</u>

XVIII. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>1 Januari 2022</u>
SPP/UKT Yang Diterima Dimuka	350,000,000	27,546,029,167
Sewa Tanah/Cafe/Bangunan Diterima Dimuka	3,610,700,144	3,682,327,852
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	<u>3,960,700,145</u>	<u>31,228,357,019</u>

XIX. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 1 Januari 2022, UNAND telah melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja atas pegawai tetap non PNS (Kontrak / Perjanjian Kerja Waktu Tertentu - PKWT) yang diterima di tahun 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 1 Januari 2022 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja bagi pegawai PKWT sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja. Besaran Imbalan Pascakerja diberikan dengan perhitungan sebagai berikut:

- a. PKWT selama 12 bulan secara terus menerus, diberikan sebesar 1 bulan upah;
- b. PKWT selama 1 bulan lebih tetapi kurang dari 12 bulan, dihitung secara proporsional dengan perhitungan : masa kerja dibagi 12 dikalikan dengan 1 bulan upah; dan
- c. PKWT selama lebih dari 12 bulan dihitung secara proporsional dengan perhitungan : masa kerja dibagi 12 dikalikan dengan 1 bulan upah.

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>1 Januari 2022</u>
Nilai kini kewajiban Imbalan Pasti pada awal periode	2,217,364,467	2,217,364,467
Kenaikan/ (Penurunan) kewajiban akibat perubahan program pembayaran manfaat	(2,217,364,467)	0
Nilai kini kewajiban Imbalan Pasti pada akhir periode - Aktual	2,217,364,467	0
Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja	<u>2,217,364,467</u>	<u>2,217,364,467</u>

XX. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>1 Januari 2022</u>
Dana Kelolaan	28,944,956,591	8,862,053,603
Evita Yani	257,739,010	257,739,010
Dana Pendampingan SMK (Ditjen Vokasi)	0	102,342,845
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	<u>29,202,695,601</u>	<u>9,222,135,458</u>

XXI. ASET NETO

Akun ini terdiri atas:

- a. Aset Neto Tanpa Pembatasan

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>1 Januari 2022</u>
Saldo Awal	1,433,753,856,725	6,636,984,515,056
Penyesuaian		
Penambahan	127,100,149,877	257,739,010
Pengurangan	(5,400)	(5,203,488,397,341)
Jumlah Aset Neto Tanpa Pembatasan	<u>1,560,854,001,202</u>	<u>1,433,753,856,725</u>

Penambahan penyesuaian saldo awal sebesar Rp. 126,683,529,681 merupakan surplus tanpa pembatasan tahun berjalan, sebesar Rp. 394,902,418 merupakan penyesuaian atas

penyisihan piutang mahasiswa akibat pembayaran piutang s.d 31 Maret 2022, sebesar Rp. 20,231,228 merupakan penyesuaian atas penyisihan piutang rumah sakit pendidikan akibat pembayaran piutang s.d 31 Maret 2022, sebesar Rp. 1,023,625 merupakan penyesuaian atas penyisihan piutang sewa akibat pembayaran piutang s.d 31 Maret 2022, sebesar Rp. 462,925 merupakan penyesuaian atas penyisihan piutang bunga akibat pembayaran piutang s.d 31 Maret 2022.

Pengurangan penyesuaian saldo awal sebesar Rp. 5,400 merupakan penyesuaian atas saldo Piutang RS BPJS Kes Klaim Obat Kronis Bulan Desember 2021.

b. Aset Neto Dengan Pembatasan

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>1 Januari 2022</u>
Saldo Awal	21,012,319,215	-
Penyesuaian		
Penambahan	0	21,012,319,215
Pengurangan	(19,300,000)	0
Jumlah Aset Neto Dengan Pembatasan	<u>20,993,019,215</u>	<u>21,012,319,215</u>

Saldo awal aset neto dengan pembatasan berasal dari Hibah dana tunai sebesar Rp.21.012.319.215 diberikan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat ke UNAND yang diperuntukkan untuk biaya kegiatan Penanganan dan Pencegahan Covid-19 selama tahun 2021 yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dana hibah tersebut telah 100% digunakan, sesuai surat UNAND nomor 404/UN16.R/TU 2021 tentang surat pernyataan sudah dibelanjakan.

Pengurangan penyesuaian saldo awal sebesar Rp. 19,300,000 merupakan defisit dengan pembatasan tahun berjalan yang berasal dari realisasi belanja atas dana BPPTNBH.

XXII. PENDAPATAN

Jumlah berikut ini merupakan pendapatan tanpa pembatasan untuk laporan yang berakhir tanggal 31 Maret 2022:

	<u>31 Maret 2022</u>
Layanan Pendidikan	145.810.119.233
Unit Usaha	12.462.854.385
Kerjasama	193.100.099
Pengelolaan Kekayaan PTNBH	311.891.153
Lain-lain	1.034.449.250
Jumlah Pendapatan Tanpa Pembatasan	<u>159.812.414.121</u>

Pendapatan layanan pendidikan adalah pendapatan yang bersumber dari bisnis utama UNAND yaitu mahasiswa.

Pendapatan unit usaha merupakan pendapatan yang berasal dari unit bisnis UNAND seperti Rumah Sakit Pendidikan, Rumah Sakit Gigi dan Mulut, Klinik Medika Andalas, Percetakan dan Laboratorium.

Pendapatan kerjasama merupakan pendapatan yang berasal dari kerjasama UNAND dengan pihak ketiga (Perorangan, Lembaga, Pemerintah Daerah).

Pendapatan pengelolaan kekayaan PTNBH adalah pendapatan yang berasal dari pengelolaan kekayaan PTNBH, yaitu berupa sewa tanah, sewa gedung dan bangunan, sewa asrama, dll.

Pendapatan Lain-lain merupakan pendapatan yang berasal dari selain kategori pendapatan yang telah disebutkan di atas, seperti pendapatan jasa layanan perbankan, dll.

Jumlah berikut ini merupakan pendapatan dengan pembatasan untuk laporan yang berakhir tanggal 31 Maret 2022:

	<u>31 Maret 2022</u>
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	46.782.396.201
Jumlah Pendapatan Dengan Pembatasan	<u>46.782.396.201</u>

XXIII. BEBAN

Jumlah berikut ini merupakan beban tanpa pembatasan untuk laporan yang berakhir tanggal 31 Maret 2022:

	<u>31 Maret 2022</u>
Beban Pegawai	9.187.454.946
Beban Barang dan Jasa	9.018.600.496
Beban Penyisihan Piutang	235.579.267
Beban Depresiasi dan Amortisasi	13.662.355.979
Beban Pemeliharaan	608.945.481
Beban Perjalanan Dinas	281.681.844
Lain-lain	134.266.426
Jumlah Beban Tanpa Pembatasan	<u>33.128.884.439</u>

Jumlah berikut ini merupakan beban dengan pembatasan untuk laporan yang berakhir tanggal 31 Maret 2022:

	<u>31 Maret 2022</u>
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	46.782.396.201
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPP)	19.300.000
Jumlah Beban Dengan Pembatasan	<u>46.801.696.201</u>

XXIV. PENJELASAN ATAS LAPORAN KINERJA

A. RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas dapat dihitung dengan membandingkan antara total aset lancar dengan hutang lancar dalam neraca. Apabila rasio tersebut lebih besar dari 1 (satu) mencerminkan bahwa total aset lancar mencukupi untuk pembayaran hutang jangka pendek. Namun angka ini tidak mutlak berarti demikian. Sifat seperti ini tidak mutlak berlaku di bidang pemerintahan khususnya Perguruan Tinggi Negeri. Pembayaran hutang tidak tergantung sepenuhnya pada aset lancar atau sumber daya yang dimiliki. Terdapat sumber dana yang berasal dari pungutan masyarakat berupa biaya pendidikan maupun hibah/pinjaman tanpa

imbalan secara langsung. Oleh karena itu semua informasi ini harus digunakan secara bersama-sama dengan informasi lainnya. Rasio ini sebenarnya juga dapat digunakan untuk melihat kemampuan UNAND untuk mendanai kebutuhannya. Semakin besar rasionya berarti semakin besar kemampuan UNAND untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

1. *Cash Ratio*

Cash ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya kas yang tersedia untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Pengertian kas diperluas dengan setara kas dan investasi jangka pendek berupa deposito. Rumus perhitungan *cash ratio* adalah:

$$\frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} = \frac{\text{Rp } 217,048,992,722}{\text{Rp } 41,521,922,960} = 5.23$$

Hasil *cash ratio* menunjukkan bahwa UNAND mempunyai kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan hanya menggunakan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek berupa deposito.

2. *Current Ratio*

Current ratio adalah rasio yang sangat berguna untuk mengukur kemampuan UNAND dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, dimana dapat diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aset lancar UNAND dapat menjamin kewajiban lancarnya. Rumus *current ratio* sebagai berikut:

$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} = \frac{\text{Rp } 361,849,773,418}{\text{Rp } 41,521,922,960} = 8.71$$

Hasil perhitungan *current ratio* mengindikasikan bahwa UNAND memiliki kemampuan dalam membayar kewajiban lancarnya yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

B. RASIO SOLVABILITAS

1. *Debt To Total Asset*

Debt to total asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total kewajiban dengan total aset. Rumus pengukuran *debt to total asset* sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} = \frac{\text{Rp } 41,521,922,960}{\text{Rp } 1,623,368,943,377} = 0.03$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa dalam menghasilkan aset UNAND tidak bergantung pada pendanaan yang berasal dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

2. *Debt To Equity Ratio*

Rasio ini memaparkan porsi yang relatif antara ekuitas dan liabilitas yang dipakai untuk membiayai aset. *Debt to Equity Ratio* membandingkan antara total liabilitas dengan ekuitas. Rumus rasio *debt to equity* sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset Neto}} = \frac{\text{Rp } 41,521,922,960}{\text{Rp } 1,581,847,020,417} = 0.03$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa kondisi UNAND semakin baik karena porsi kewajiban terhadap ekuitas semakin kecil. Akan tetapi, rendahnya rasio ini juga dapat menandakan bahwa UNAND belum memanfaatkan peningkatan profit/labanya secara maksimal.

C. RASIO RENTABILITAS (PROFITABILITAS)

1. *Return On Asset*

Return On Assets adalah rasio yang mengukur seberapa efisien UNAND dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. Rumus perhitungannya adalah:

$$\frac{\text{Surplus/Defisit}}{\text{Total Aset}} = \frac{\text{Rp } 126,664,229,681}{\text{Rp } 1,623,368,943,377} = 0.078$$

Dari hasil perhitungan di atas menunjukkan dengan sumber daya yang dimiliki (total aset) UNAND belum mampu memaksimalkannya menjadi laba bersih.

2. *Return On Equity*

Return on equity digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan UNAND dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki. Atau dengan kata lain, mengukur pengembalian modal. Rumus perhitungan *return on equity* adalah:

$$\frac{\text{Surplus/Defisit}}{\text{Total Aset Neto}} = \frac{\text{Rp } 126,664,229,681}{\text{Rp } 1,581,847,020,417} = 0.080$$

Angka ROE UNAND mengindikasikan bahwa surplus yang dihasilkan UNAND sangat kecil dari setiap modal yang ditanamkan.

D. RASIO AKTIVITAS

Fixed Asset Turn Over

Fixed asset turn over adalah rasio keuangan untuk melihat seberapa banyak perputaran aset tetap dalam mendapatkan pendapatan bruto. Rumus *fixed asset turn over* sebagai berikut:

$$\frac{\text{Pendapatan Bruto}}{\text{Aset Tetap}} = \frac{\text{Rp } 206,594,810,322}{\text{Rp } 1,221,779,811,390} = 0.169$$

Rasio ini berguna untuk mengevaluasi kemampuan UNAND dalam memanfaatkan aset tetapnya secara efektif untuk meningkatkan pendapatan. Hasil perhitungan di atas memperlihatkan perputaran yang rendah, artinya UNAND memiliki banyak aset tetap namun tidak dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan pendapatan.